

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BENTUK *-TE IKU* DAN
-TE KURU MAKNA PERGERAKAN (*DOUSA*)**

Penelitian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat 3 Angkatan Tahun 2013/2014

**Noviya Rahmah
(20120560007)**

ABSTRAK

Pada berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca (Sugihastuti, 2016:3). Penyampaian gagasan harus tepat, sehingga gagasan dapat tersampaikan dengan baik. Tarigan (2011:2) menjelaskan bahwa sebagian besar manusia di bumi ini menggunakan dua bahasa sebagai alat komunikasi. Hal tersebut menyebabkan semakin banyak pembelajar bahasa asing, salah satunya bahasa Jepang. Ada beberapa unsur yang harus dikuasai oleh pembelajar agar mampu menguasai bahasa Jepang, salah satunya adalah pola kalimat. Pola kalimat *-te iku* dan *-te kuru* pada bahasa Jepang dalam penggunaannya harus memperhatikan posisi subjek dan objek, sehingga banyak pembelajar bahasa Jepang yang terkecoh dengan penggunaannya. Tidak adanya pola kalimat seperti *-te iku* dan *-te kuru* dalam bahasa Indonesia membuat pembelajar bahasa Jepang sering mengalami kesulitan untuk memahaminya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kesalahan dengan menggunakan instrumen tes dan non-tes berupa angket yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat 3 tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 35 mahasiswa yang telah belajar pola kalimat *-te iku* dan *-te kuru*. Kesalahan pada penelitian ini membatasi pada *mistake* disebabkan karena durasi *mistake* yaitu temporer atau sementara. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tipe kesalahan pembelajar yang muncul dan penyebab terjadinya kesalahan pada penggunaan pola kalimat *-te iku* dan *-te kuru*.

Berdasarkan hasil data penelitian ini dapat diketahui bahwa tipe-tipe kesalahan mahasiswa antara lain kesalahan semantik, kesalahan sintaksis, kesalahan kanji, kesalahan kosakata (*goi*), dan kesalahan partikel. Adapun penyebab kesalahan yang ditemukan adalah mahasiswa menyukai mata kuliah *Hyougen Bunkei* tetapi merasa kesulitan dalam mata kuliah *Hyougen Bunkei* serta terdapat mahasiswa yang menjawab soal tes berdasarkan perasaan (*feeling*). Selain itu sebagian besar mahasiswa kesulitan dalam mempelajari pola kalimat *-te kuru* dan *-te iku*, dan yang terakhir mahasiswa jarang menggunakan pola kalimat *-te kuru* dan *-te iku* dalam membuat kalimat.

Keyword: *-te iku*, *-te kuru*, *mistake*, *analisis kesalahan*, *feeling*.